

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan berikut dipaparkan kesimpulan penelitian.

Pertama, kebutuhan media pembelajaran drama berbasis kontekstual kelas XI MIA di SMA Negeri 2 Kotamobagu adalah media pembelajaran yang dapat memfasilitasi pengetahuan teori dan dapat mengembangkan keterampilan bermain drama siswa dengan baik. Untuk itu, muatan proses pembelajaran harus berdasarkan pengalaman yang diambil secara langsung di lapangan. Kedua, media pembelajaran drama berbasis kontekstual sangat dibutuhkan karena sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Ketiga, hasil telaah/penilaian pakar terhadap media pembelajaran adalah sangat baik, artinya media pembelajaran sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.24. Rincian penilaian pakar dapat diklasifikasi dalam tiga kategori yaitu kategori cukup layak sejumlah 1 butir atau 0.35 %, kategori layak 14 butir atau 40%, dan kategori sangat layak 20 butir atau 57 %. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan di dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keempat, Penilaian siswa terhadap media pembelajaran bermain drama berbasis kontekstual secara keseluruhan sangat baik, artinya penerapan media pembelajaran sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.90. Rincian persepsi siswa dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu kategori layak 9 butir

atau 25.71% dan kategori sangat layak 26 butir atau 74.28%. Rincian tanggapan guru/praktisi terhadap media pembelajaran secara keseluruhan adalah sangat baik, artinya media pembelajaran sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.73. Rincian tanggapan guru dapat diklasifikasi dalam dua kategori, yaitu kategori layak sejumlah 2 butir atau 5.76 % dan kategori sangat layak 33 butir atau 94.28 %.

Kelima, uji efektivitas dengan uji Mann Whitney output "*Test Statistics*" diketahui nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa "Model Media Pembelajaran Drama berbasis kontekstual efektif diterapkan karena hasil belajar pada kelas Eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar kelas Kontrol".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model media pembelajaran drama berbasis kontekstual memiliki keterpaduan pada konsep, penerapan media, aktifitas media dan proses pembelajaran. Model ini sangat layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini terdiri atas dua hal berikut:

Pertama, model media pembelajaran drama berbasis kontekstual telah merefleksikan dasar teoritis dan kebutuhan media pembelajaran siswa di kelas XI

MIA SMA Negeri 2 Kotamobagu. Ini merupakan implikasi dari suatu pemahaman bahwa pengembangan media harus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan dan kajian teoritik secara mendalam. Setelah melalui analisis kebutuhan dan kajian teoritik, media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengikuti prinsip-prinsip dan tahapan penelitian pengembangan sehingga diperoleh media pembelajaran yang layak dan relevan dengan penggunaannya.

Kedua, media pembelajaran drama berbasis kontekstual dikembangkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MIA di SMA Negeri 2 Kotamobagu. Karena itu, model media pembelajaran drama berbasis kontekstual ini merupakan model pertama yang dihasilkan sehingga dapat diaplikasikan pada pembelajaran bermain drama di materi kelas XI SMA/SMK. Ini berimplikasi bahwa model media pembelajaran ini perlu disosialisasikan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik dalam bentuk publikasi, diskusi, maupun pelatihan pengembangan media pembelajaran.

3. Saran

Mengacu pada kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, berikut dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

Pertama, media pembelajaran drama sangat efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman bermain drama sebagaimana telah ditunjukkan melalui uji efektifitas. Untuk itu, media ini direkomendasikan untuk digunakan dalam proses

pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kotamobagu. Media ini bisa diterapkan pada pembelajaran selain di SMA Negeri 2 Kotamobagu.

Kedua, *youtube* menjadi aspek penting dalam perkembangan kemajuan teknologi. Karena itu, guru harus mampu meningkatkan daya kreativitas siswa dengan menggabungkan banyak proses berpikir, dan mendorong siswa untuk menikmati proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran bukan hanya kewajiban belajar, namun sarana nyata untuk mendorong konstruksi dan transformasi pengetahuan.

Ketiga, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Afriani. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) dan pemahaman konsep siswa. 2018. Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaalياهو>

Bruce Joyce, Marcel Wel, and Emily Calhoun, *Models Of Teaching*. Boston, Pearson Education, Inc, 2009

Brian Tomllison, *Developing Materials For Language Teaching*. London :Cromwel Press, 2007

Dick dan Carey, *The Systematic Design of Instruction Seventh Edition*. Boston : Pearson 2009

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Ella Yulaelawati. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2004

Hossein Tavakoli, *A Dictionary Of Research Methodology and Statistcs in Applied Linguistics*. Tehran, Iran: Rahnama Press. 2012

Ibid, h. 29

Ibid, 32

Ibid, h. 100

Jack. C. Richards, *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambringe University press, 2001

Joyce, Marsha Weil,Emily Calhoun. *Models of Teaching* (edisi 8 cetakan ke-1) diterjemahkan oleh Achmad Fuwaid dan Ateila Mirza. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009

Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching anf Learning*. California, Corwin Press. 2002

Khoe Tou Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Pembelajaran*. Jakarta Indeks, 2016

Kusnandar. Guru Profesionalitas Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007

L.R. Gay, Geoffrey E. Mills, and Peter W. Airasian, Educational Research : Competencies for Analysis and Applications Tenth Edition (USA : Pearson, 2012), h. 30

Luis Cohen, et.al., A Guide To Teaching Practice. Revised 5th Edition. London and New York: Rotledge, 2010.

L.R. Gay, Geoffrey E. Mills, and Peter W. Airasian, Educational Research : Competencies for Analysis and Applications Tenth Edition. USA : Pearson, 2012

Luis Cohen, et.al., op. Cit.

Larin W. Anderson dan David R. Krathwohl (ed.). *Diterjemahkan oleh Agung Prihantoro. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010*

Masnur Muhlich. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: PT. Bumi Angkasa. 2007

Marjolijn H. Verspoor, Kees de Boot, And Wander Lowie, *A Dynamic Approach to Second Language Development: Methods and Techniques*. Amsterdam/ Philadelpia: John Benjamins Publishing Company. 2011

Nanik rubiyanti. Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo 2010

- Rosdiani Dini, Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: PT. Alfabeta, 2013
- Rita C. Richey dan James D. Klein, *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher, 2007
- Rusman Latief dan Yusiatie Utud, Kamus Pintar Broadcasting (Bandung, Ytama Widia 2013
- Rusman. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada. 2010
- Susan Feez dan Hellen Joyce, *Text-Based Syllabus Design, Reprinted, Sydney, National Center for English Language Teaching and Research. Sydney: Macquarie University, 2002*
- Sidney Siegal, *Statistik Nonparametrik*. PT. Gramedia Pustaka Utam Jakarta, 1997
- Schrode, William, A., dan Dan Voich, J., *Organization and Management: Basic System Consept*. Kuala Lumpur. Irwin Book Co., 1974
- Sofyan Yamin, Heri Kurniawan, *SPP Complete*. Jakarta. Salemba Infotek 2009
- Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development. Bandung: Alfabeta, 2015
- Suherly, Dkk. *Bahasa Indonesia Kelas XI*. Intan Pariwara, 2017
- Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sugiyono, op. cit., h. 30

Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development. Bandung:
Alfabeta, 2015

Trianto. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta:
Prestasi Pustaka 2007

Oemar Hamalik. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Punaji Setyosari, Metode Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Kencana
Prenadamedia Group, 2013.

Tegeh, I Made; I nyoman Jampel; dan Ketut Pudjawan. Model Penelitian
Pengembangan, Edition. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Pengembangan, Edition. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Trianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta:
Prestasi Pustaka, 2007

Widagdo dan Gora, Bikin Film Indie itu Mudah. Yogyakarta, Andi 2007

Wina sanjaya. Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.
Jakarta: Kencana Media Group 2005